

RINGKASAN

Aplikasi Pupuk Pelengkap Cair (PPC) Tas-Kaliphos dalam Meningkatkan Hasil Produksi Benih Jagung PT. Mutiara Benih Indonesia dan PT. Javanica Agrosience Indonesia, Achmad Rizal Fauzi, NIM A42200285, Tahun 2024, 59 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ilham Mukhlisin, S.ST., M.Sc. (Pembimbing).

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung, diantaranya melalui pengembangan wilayah pertanian dengan upaya serempak antara lain melalui peningkatan luas tanam, peningkatan kualitas mutu hasil dan meningkatkan produktivitas jagung pembenihan. Upaya peningkatan produksi jagung melalui penyediaan benih bermutu di dalam suatu kawasan pertanian menjadi adanya kombinasi antara benih unggul dengan varietas hibrida ini menjadi daya tarik untuk perusahaan swasta untuk memperbanyak dan memperluas benih bermutu sehingga dapat memenuhi permintaan terhadap benih jagung (Melia, 2018)

PT. Mutiara Benih Indonesia dan PT. Javanica Agrosience Indonesia memproduksi benih menekankan pada kualitas dan mutu yang baik, selain menekan kualitas dan mutu dihasilkan juga menekankan pada hasil produksi maksimal. Hal ini berhubungan dengan kepercayaan petani mitra ketika saat berbudidaya tanaman jagung pembenihan yang membutuhkan perawatan yang ekstra dan hasil produksi yang sedikit. Sehingga upaya dalam meningkatkan hasil produksi jagung pembenihan yang maksimal maka dilakukan pemberian pupuk pelengkap cair (PPC). Pupuk pelengkap cair merupakan pupuk cair yang memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro yang bagus terutama untuk tanaman jagung difase vegetative dan generative. Maka dari itu adanya pupuk pelengkap cair yang supportkan oleh pihak perusahaan guna petani mitra dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil produksi jagung pembenihan. Analisis usaha budidaya tanaman jagung pembenihan di PT. Javanica Agrosience Indonesia nilai R/C Ratio sebesar 1,82 yang menunjukkan bahwa setiap

penambahan biaya satu rupiah akan menghasilkan pendapatan sebesar 1,82 rupiah. Nilai R/C Ratio > 1 , maka usaha tani tersebut layak dan menguntungkan. Nilai B/C Ratio $0,82 > 0$ bernilai positif, sehingga usaha tani budidaya tersebut layak untuk di jadikan usaha.